

BAB I PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Krisis finansial global mulai muncul sejak bulan Agustus 2007, yaitu pada saat salah satu bank terbesar Perancis BNP Paribas mengumumkan pembekuan beberapa sekuritas yang terkait dengan kredit perumahan berisiko tinggi AS (subprime mortgage). Pembekuan ini lantas mulai memicu gejolak di pasar finansial dan akhirnya merambat ke seluruh dunia. Di penghujung triwulan III-2008, intensitas krisis semakin membesar seiring dengan bangkrutnya bank investasi terbesar AS Lehman Brothers, yang diikuti oleh kesulitan keuangan yang semakin parah di sejumlah lembaga keuangan berskala besar di AS, Eropa, dan Jepang.

Krisis keuangan dunia tersebut telah berimbas ke perekonomian Indonesia sebagaimana tercermin dari gejolak di pasar modal dan pasar uang. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2008 ditutup pada level 1.355,4, terpancang hampir separuhnya dari level pada awal tahun 2008 sebesar 2.627,3, bersamaan dengan jatuhnya nilai kapitalisasi pasar dan penurunan tajam volume perdagangan saham (<http://www.bi.co.id>). Hal ini menyebabkan penurunan permintaan barang dan jasa, penurunan ketersediaan pembiayaan eksternal bisnis, investasi menurun, dan penurunan pengiriman uang (Cirmizi et al, 2010). Sumber lain mengungkapkan kegagalan lembaga keuangan mengakibatkan pembekuan pasar kredit global sehingga memerlukan intervensi pemerintah di seluruh dunia (Erkens et al, 2012). Kinerja keuangan yang buruk lebih cenderung disebabkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh penurunan laba selama beberapa tahun berturut-turut, utang yang berlebihan, masalah manajerial dan salah tafsir (Yap et al, 2014).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut penelitian yang dilakukan KPMG, sepertiga dari perusahaan-perusahaan yang diteliti menunjukkan tidak adanya aktivitas merger dan akuisisi selama tahun 2008, dan 60% dari penelitian-penelitian tersebut menyelesaikan divestasi di tahun 2008. Merger dan akuisisi diperkirakan akan meningkat di tahun 2009, dari 41% perusahaan-perusahaan menyatakan akan menyelesaikan merger dan akuisisi di tahun 2009 (KPMG, 2009).

Di Indonesia pada tahun 2008 PT Multimedia Nusantara atau METRA selaku anak perusahaan TELKOM Group telah resmi mengakuisisi 80% saham PT Sigma Cipta Caraka (SIGMA), sebuah perusahaan IT terkemuka di Indonesia. Langkah akuisisi ini diharapkan mampu memberikan nilai sinergi yang optimal bagi perusahaan, antara lain dengan mengoptimalkan sinergi dengan SIGMA dalam integrasi services infomedia dalam layanan anggota melalui *Contact Center Outsourcing*, FINNET sebagai E-payment gateway dan Mojopia dalam memberikan *layanan one stop online healthcare service portal* (<http://www.telkom.co.id>).

Di dalam literatur kebijakan bisnis ada dua faktor penentu keberhasilan kinerja perusahaan yaitu, faktor lingkungan pasar eksternal dan faktor organisasi (Hansen and Wernerfelt, 1989). Faktor eksternal mencakup kondisi pasar dimana perusahaan tersebut berlokasi, kebijakan pemerintah, peraturan, perkembangan ekonomi negara dan strategi kombinasi bisnis. Sedangkan faktor internal mencakup produk dan jasa yang ditawarkan, kualitas tim manajemen, serta kekuatan kinerja keuangan perusahaan (Yap et al, 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Banyak penelitian yang mengungkapkan adanya dampak positif ekspansi eksternal dari aktivitas merger dan akuisisi terhadap perusahaan. Merger dan akuisisi merupakan salah satu strategi ekspansi bisnis digunakan oleh perusahaan untuk memperkuat dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Goyal dan Joshi 2012). Hal ini dilakukan karena merger dan akuisisi dapat menciptakan sinergi keuangan yang menghasilkan perusahaan baru dengan nilai perusahaan gabungan biasanya lebih besar dari nilai masing-masing perusahaan individu (Gupta dan Gerchak, 2002).

Alasan perusahaan melakukan akuisisi pada umumnya memberikan berita positif bagi para pemegang saham perusahaan, sehingga setelah pengumuman akuisisi, harga saham perusahaan biasanya meningkat ke arah yang lebih baik (Bessembinder et al., 2015). Begitu pula yang terjadi pada aktivitas merger yang memberikan keuntungan bagi para pemegang saham saat kenaikan harga saham pasca-merger dengan nilai sinergi perusahaan yang potensial (<https://investopedia.com>).

Keputusan merger dan akuisisi mempunyai pengaruh yang besar dalam memperbaiki kondisi dan kinerja perusahaan, hasil penelitian (Voesenek, 2014) dan (Narayan et al, 2008) menunjukkan adanya dampak positif merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan yang dibuktikan dengan adanya peningkatan profit (EBIT) dan abnormal return setelah merger dan akuisisi. Namun penelitian lainnya mengungkapkan kegiatan merger dan akuisisi tidak menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap kinerja operasi maupun kinerja pasar perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai ROA, ROE, ROS, dan *Abnormal Return* lebih rendah setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi (Akben, et al 2011), (Marfo, et al 2013) dan (Verma, et al 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian terdahulu juga mengungkapkan banyak faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi. Dalam penelitiannya Moeller, *et al* (2004) melakukan analisis antara hubungan ukuran perusahaan dengan keuntungan yang didapat setelah perusahaan melakukan akuisisi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perusahaan kecil yang melakukan akuisisi memiliki dampak positif yang signifikan pada saat pengumuman merger dan akuisisi sedangkan perusahaan besar memiliki pengaruh negatif pada saat pengumuman. Dalam penelitian ini juga mengungkapkan bahwa premi yang di bayar oleh perusahaan besar dalam melakukan akuisisi lebih besar dari pada perusahaan kecil, namun sinergi yang diperoleh perusahaan kecil lebih besar dibandingkan perusahaan besar.

Umur perusahaan merupakan pengalaman yang diperoleh selama perusahaan periode waktu tertentu. Kapasitas yang dihasilkan dan kemampuan yang diperoleh perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengambil suatu keputusan investasi yang bersaing di pasar secara efektif. Perusahaan yang lebih tua memiliki pengetahuan dan kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang lebih muda (Vidisha, *et al* : 2012).

Struktur modal memiliki peran penting dalam menentukan kegiatan merger atau akuisisi. Modal menjadi perhatian khusus di lembaga keuangan depository karena tinggi rendahnya *leverage* dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan merger dan akuisisi (Worthington, *et al* : 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Worthington, *et al* (2004) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki leverage yang lebih tinggi lebih cenderung untuk terlibat dalam aktivitas merger dan akuisisi, hal ini juga terjadi pada perusahaan yang memiliki resiko bisnis yang rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Vidisha, *et al* (2012), ukuran perusahaan, *research & development*, afiliasi, utilitas, dan *multinational enterprises* merupakan faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abzahd, *et al* (2009), berpendapat bahwa *Market Value (MV)*, *Tobin's q*, *Cash to Sales (CTS)*, *Debt to Equity Ratio (DTE)*, and *Change In Sales (CS)* mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris yang dapat mendukung hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja pasar dan kinerja operasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja operasi perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja pasar perusahaan?
3. Apakah umur dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan merger dan akuisisi?
4. Apakah *financial leverage* perusahaan berpengaruh terhadap keputusan merger dan akuisisi?
5. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap keputusan merger dan akuisisi?
6. Apakah kinerja masa lalu berpengaruh terhadap keputusan merger dan akuisisi?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan muncul, antara lain:

1. Apakah kinerja operasi setelah merger dan akuisisi lebih besar dari pada sebelum merger dan akuisisi?
2. Apakah kinerja pasar setelah merger dan akuisisi lebih besar dari pada sebelum merger dan akuisisi?
3. Apakah umur dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan merger dan akuisisi?
4. Apakah *financial leverage* perusahaan berpengaruh terhadap keputusan merger dan akuisisi?

D. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, baik perusahaan yang mengambil alih (pemerger) maupun perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu antara tahun 2017-2015 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini di batasi pada kinerja operasi, kinerja pasar, umur dan ukuran perusahaan, serta *leverage* perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan merger dan akuisisi\

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan *gap* penelitian sebelumnya, serta batasan masalah yang diambil oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja operasi dan kinerja pasar dan apakah faktor umur, ukuran, dan *leverage* perusahaan mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kinerja operasi sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2. Kinerja pasar sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
3. Pengaruh umur dan ukuran perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi.
4. Pengaruh *leverage* perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja operasi dan kinerja pasar perusahaan sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisi.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat mengenai kinerja operasi dan kinerja pasar perusahaan sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi. Sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi manajer dalam mengambil keputusan.

3. Bagi para akademisi dan peneliti

Sebagai tambahan bukti empiris untuk mendukung hasil penelitian terdahulu dan sebagai masukan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya tentang merger dan akuisisi. selain itu, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya literatur akuntansi keuangan khususnya tentang kombinasi bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.